

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian unruk penentuan pemilihan supplier gula kelapa dan gula tebu untuk PT. Karunia Alam Segar berdasarkan metode AHP maka dapat disimpulkan

1. Dari hasil penelitian menggunakan metode AHP dalam pemilihan supplier gula kelapa dan tebu, gambaran hierarki proses yang didapatkan mempunyai 4 komponen utama, yaitu :
 - 1) Tujuan atau Goal dari pengambilan keputusan
Tujuan pengambilan keputusan ini diperoleh 2 alternatif calon supplier baru yang dipilih dari 4 alternatif calon supplier baru, masing – masing untuk gula kelapa dan gula tebu.
 - 2) Kriteria Penilaian
Berdasarkan hasil pngolahan analisa data, didapatkan 4 kriteria penilaian, diantara : Biaya, Kualitas, Pengiriman, dan Pelayanan.
 - 3) Sub Kriteria
Dari 4 kriteria tadi terdapat sub kriteria yang dijalankan sebagai berikut :
 - Kriteria Biaya dengan sub kriteria Harga dan Proses Pembayaran.
 - Kriteria Kualitas dengan sub kriteria Konsistensi Produk dan Persen Kotoran.
 - Kriteria Pengiriman dengan sub kriteria Kuantitas Pengiriman, Waktu Pengiriman, dan Biaya Transport.
 - Kriteria Pelayanan dengan sub kriteria Kemudahan dihubungi dan Kecepatan surat – menyurat.

- 4) Alternatif Tujuan adalah alternatif supplier atau calon supplier baru yang ingin menjadi mitra perusahaan dalam memasok gula kelapa dan gula tebu. Terdapat 4 alternatif calon supplier baru, masing – masing untuk gula kelapa, diantaranya Handaka, Putra Banyu Mili, SPM dan Manis Sari. Serta gula tebu, diantaranya Sutrisno, Nandirun, Cahaya Makmur, dan Karisma Abadi.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode AHP, didapatkan hasil pembobotan kriteria berdasarkan prioritasnya adalah Kriteria Biaya 43,3%, Kriteria Kualitas 26,2%, Kriteria Pengiriman 21,3%, serta Kriteria Pelayanan 9,3%. Kriteria Kualitas yang sebelumnya tidak digunakan dalam memilih supplier, ternyata memiliki bobot prioritas yang penting setelah kriteria biaya.
3. Supplier gula kelapa yang direkomendasikan untuk dipilih berdasarkan metode AHP adalah Handaka 30,1% dan Manis Sari 28,8%, karena memiliki nilai bobot prioritas yang paling besar dari pada Putra Banyu Mili 25,6%, serta SPM 15,5%. Kemudian untuk supplier gula tebu Yang direkomendasikan untuk dipilih adalah Karisma Abadi 27,2% dan Cahaya Makmur 27,0%, karena memiliki bobot prioritas yang lebih besar dari pada Nandirun 24,5%, serta Sutrisno 21,4%.

6.2 SARAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan direkomendasikan, diantaranya sebagai berikut:

6.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Dalam pemilihan supplier bahan gula kelapa dan tebu perusahaan harus menggunakan 4 kriteria yang sudah ada yaitu Biaya, Kualitas, Pengiriman dan Pelayanan.
2. Perusahaan seharusnya tidak selalu mengutamakan hanya 2 kriteria saja yaitu kriteria biaya dan kuantitas pengirimannya, karena pada kenyataannya kriteria kualitas yang sebelumnya di anggap sebelah mata,

ternyata mempunyai peran penting dalam pemilihan supplier, begitu pun juga dengan kriteria pelayanan.

3. Sebaiknya perusahaan mencoba menambahkan kriteria dan sub kriteria baru untuk memilih calon supplier, agar mendapatkan supplier yang lebih baik lagi.
4. Karena perusahaan menginginkan supplier dengan biaya yang murah, maka sebaiknya memilih supplier baru yang dekat dengan tempat perusahaan, karena dapat juga menghemat biaya kirimnya.
5. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi supplier tiap tahun, agar dapat memantau mutu produk dari supplier yang sudah ada.

6.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari referensi yang lebih luas lagi dari jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu agar dalam penulisan penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya merundingkan dengan pihak perusahaan untuk mengajukan penambahan kriteria dan sub kriteria, agar penelitian lebih banyak mendapatkan data dan lebih akurat.
3. Pada peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden, sehingga penilaian bobot kriteria dan sub kriteria terhadap calon supplier akan mendapatkan lebih banyak data dan akan membuat penelitian selanjutnya lebih akurat.
4. Pada peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menambahkan metode ANP (Analytical Network Process) dalam upaya membandingkan seluruh kriteria dan sub kriteria sehingga alternatif saran akan lebih variatif.